

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI DIY
PERIODE 2006-2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

OLEH:

KURNIA DWI RAHMAWATI

13810181

PEMBIMBING:

SUNARSIH, SE, M.Si

NIP: 19740911 199903 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI DIY
PERIODE 2006-2013**



SKRIPSI

OLEH:

KURNIA DWI RAHMAWATI

13810181

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi DIY pada periode 2006-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik DIY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan alat analisis *Random Effect model*. Objek dari penelitian ini adalah 5 kabupaten/kota di Provinsi DIY.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 2006-2013, variabel Jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 82,10 persen. Artinya bahwa variabel independen (jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran) mampu menjelaskan variabel dependen (kemiskinan) sebesar 82,10 persen sedangkan 17,90 persen sisanya dijelaskan oleh variabel di luar model.

Kata kunci: *Kemiskinan, Jumlah penduduk, Pendidikan, Pengangguran*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse total population influence, education levels and unemployment levels concern with poverty in Yogyakarta Special Territory (YST) Province period 2006-2013. This research use secondary data that is acquired from central corporation Yogyakarta Special Territory (YST) Statistics. The method that is used in this research is panel data regression with *Random Effect model* analysis. The object in this research is 5 regencies/city in YST province.

The result of this research show that in period 2006-2013, total population, education levels, and unemployment levels give significant influence to poverty in Yogyakarta Special Territory (YST) Province. The coefficient of determination that is acquired is 82,10 percent. It means that independent variabel (total population, education levels and unemployment levels) capable explain dependent variabel (proverty) 82,10 percent whereas 17,90 is explained by variabel out of the model.

Key words: *Total population, Education, unemployment*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Kurnia Dwi Rahmawati
Lamp : -

Kepada

**Yth. Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Kurnia Dwi Rahmawati
NIM : 13810181
Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di DIY Periode 2006-2013"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Jumadil Akhir 1438 H
10 Februari 2017 M.

Pembimbing

Sunarsih, SE, M.Si

NIP: 19740911 199903 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-658/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skrripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK,
TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT
PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN
DI DIY PERIODE 2006-2013**

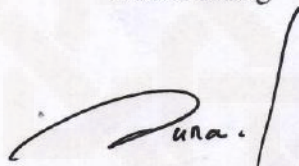
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kurnia Dwi Rahmawati
NIM : 138100181
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Februari 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

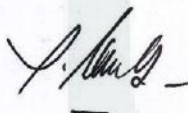
TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



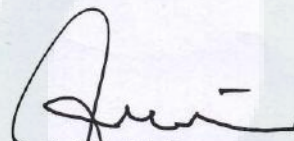
Sunarsih, S.E., M.Si
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I



Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji II



Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 23 Februari 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syarif Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Kurnia Dwi Rahmawati
NIM : 13810181
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah / Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di DIY Periode 2006-2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Penyusun



Kurnia Dwi Rahmawati
NIM. 13810181

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Dwi Rahmawati
NIM : 13810181
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI DIY PERIODE 2006-2013”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 10 Februari 2017

Yang menyatakan



(Kurnia Dwi Rahmawati)

MOTTO

NO ACTION NO ACHIEVEMENT

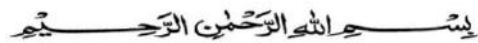


HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulisan dan penyusunan Skripsi saya persembahkan kepada:

- 1. Kedua orang tua yang telah merawat dan mendidik saya dari lahir sampai saat ini serta memberikan nafkah yang selama ini mereka berikan sehingga saya dapat tumbuh dan berkarya seperti sekarang ini*
- 2. kakak yang selalu memberi dukungan moril maupun materil*
- 3. Teman, sahabat, dan orang-orang yang selalu mendukung dan mencintai saya*
- 4. Seluruh keluarga UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mulai dari staff karyawan, dosen, hingga teman mahasiswa tempat menimba ilmu disegala pengetahuan tentang ekonomi syari'ah*
- 5. Semua pihak yang telah mendukung saya dan terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Skripsi*

KATA PENGANTAR



Alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur Penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada Penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa Penyusun haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa’atnya di *yaumul qiyamāh* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi atau tugas akhir ini dapat terselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, Penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Sunaryati, S.E.,M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Sunarsih, S.E, M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penyusun selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staf TU Prodi, Jurusan, dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Orang tua tercinta, Bapak Totok Heri Purwanto dan Ibu Jumini, kakak A'an Setyawan dan juga seluruh keluarga besar atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasinya.
8. Sahabat Afri, Wahyu, Ifa dan Sita yang telah banyak membantu penulis.
9. Keluarga KKN 98 dusun Dilatan, Monggol Saptosari. Terimakasih telah menjadi keluarga baru yang berkesan.
10. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2013 yang telah berjuang bersama-sama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta semua yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan tugas ahir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 10 Februari 2017

Penyusun,



Kurnia Dwi Rahmawati
NIM. 13810181

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-aulyā'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fatḥah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	fa'ala
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	żukira
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	ditulis	Ā
جاهليَّة	ditulis	jāhiliyyah
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	ā
تَنَسَّى	ditulis	tansā
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كَرِيم	ditulis	karīm
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فُرُوض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
1.4 Sistematika Pembahasan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Kajian Teori	16
2.1.1. Kemiskinan	16
2.1.2. Jumlah Penduduk	22
2.1.3. Pendidikan	26
2.1.4. Pengangguran	29
2.1.5. Kemiskinan Dalam Perspektif Islam	35
2.1.6. Kependudukan Dalam Perspektif Islam	36
2.1.7. Pendidikan Dalam Perspektif Islam	37
2.1.8 Pengangguran Dalam Perspektif Islam	37
2.2. Telaah Pustaka	38
2.3. Kerangka Pemikiran	41
2.4. Hipotesis	42
2.4.1. Pengaruh Jumlah Penduduk Dengan Kemiskinan	43
2.4.2. Pengaruh Pendidikan Dengan Kemiskinan	44
2.4.3. Pengaruh Pengangguran Dengan Kemiskinan	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1. Jenis Dan Sifat Penelitian	47
3.2. Populasi Dan Sampel	47
3.3. Definisi Operasional Variabel	48

3.4. Data Dan Sumber Data	50
3.5 Metode Pengumpulan Data	51
3.6. Metode Analisis	51
3.7 Uji Model	53
3.8 Pengujian Hipotesis	56
BAB IV PEMBAHASAN	60
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	60
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	61
4.3 Regresi Data Panel	63
4.4. Regresi Panel	64
4.5. Pengujian Hipotesis	66
4.6 Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN	77
5.1.Kesimpulan	77
5.2.Keterbatasan	78
5.3.Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin se-Jawa tahun 2006-2013 (%)	04
Tabel 1.2 Rasio Rata-rata Jumlah Penduduk Miskin terhadap Luas Wilayah di setiap Provinsi se-Jawa	05
Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin di DIY tahun 2006-2013	06
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/ Kota di DIY tahun 2006-2013 (jiwa)	07
Tabel 1.5 Jumlah Penduduk di Kabupaten/ Kota di DIY tahun 2006-2013 (Jiwa)	09
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	61
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likelihood Ratio-test</i>	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman test	63
Tabel 4.4 Hasil Regresi Panel <i>Random Effect</i>	64
Tabel 4.5 Hasil R^2 dan <i>Adjusted R²</i>	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik F	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tingkat Kemiskinan DIY dan Nasional tahun 2006-2013 (%).....	03
Gambar 1.2	Persentase Luas Wilayah setiap Provinsi se-Jawa terhadap Luas Indonesia	05
Gambar 1.3	Tingkat Kemiskinan Kabupaten/kota di DIY tahun 2006-2013 (%)	07
Gambar 1.4	Rata-rata Usia Lama Sekolah Penduduk DIY berusia 15 tahun, Tahun 2006-2013 (%)	10
Gambar 1.5	Tingkat Pengangguran Terbuka DIY Tahun 2006-2013	12
Gambar 2.1	Lingkaran Setan Kemiskinan	19
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah segala upaya yang dilakukan secara terencana dalam melakukan perubahan dengan tujuan utama untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup manusia selain itu untuk mengurangi tingkat kemiskinan, kesenjangan pendapatan dan tingkat pengangguran. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah tersebut, struktur ekonomi dan tingkat kesenjangan antar penduduk dan antar daerah. Sehingga dapat dikatakan bahwa prioritas dari pembangunan adalah menghapuskan kemiskinan.

Kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional, oleh karena itu upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir dkk, dalam Prasetyo, 2010: 18). Masalah kemiskinan ini terus menjadi masalah di semua negara, khususnya Indonesia yang merupakan negara berkembang.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, tempat tinggal dan kesehatan. Kemiskinan terjadi karena kemampuan masyarakat pelaku ekonomi tidak sama, sehingga terdapat masyarakat yang tidak dapat ikut serta dalam proses pembangunan atau menikmati hasil-hasil pembangunan. Kemiskinan tidak hanya berkenaan dengan tingkat pendapatan tetapi juga dari aspek sosial, lingkungan, bahkan

keberdayaan dan partisipasi. Menurut Sen (1985) dalam Dewanto dkk (2014: 3) kemiskinan jangan hanya dianggap sebagai sebuah pendapatan yang rendah (*low income*), tetapi harus dianggap sebagai ketidakmampuan kapabilitas atau (*capability handicap*). Dengan demikian kemiskinan tidak bisa hanya dipandang dari satu sisi rendahnya pendapatan tetapi harus dari banyak aspek lain yang saling berkaitan sehingga bersifat multidimensi.

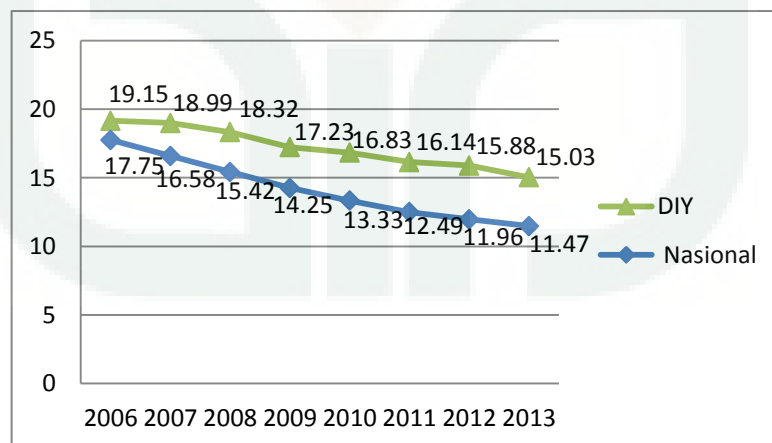
Menurut Todaro (1995: 37) menyatakan bahwa variasi kemiskinan di Negara berkembang disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) perbedaan geografis, jumlah penduduk dan tingkat pendapatan, (2) perbedaan sejarah, sebagian dijajah oleh Negara yang berlainan, (3) perbedaan kekayaan sumber daya alam dan kualitas sumber daya manusianya, (4) perbedaan peranan sektor swasta dan Negara, (5) perbedaan struktur industri, (6) perbedaan derajat ketergantungan pada kekuatan ekonomi dan politik Negara lain dan (7) perbedaan pembagian kekuasaan, struktur politik dan kelembagaan dalam negeri.

Kemiskinan sendiri merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksetaraan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidup (*Word Bank*). Menurut *Word Bank* (2004) dalam Wijayanto (2015:3) menyatakan bahwa salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan aset (*lack of income and assets*) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan dan tingkat kesehatan serta pendidikan yang diterima (*acceptable*). Di samping itu kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan lapangan pekerjaan dan

biasanya mereka yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran, serta tingkat pendidikan dan kesehatan mereka pada umumnya tidak memadai.

Tingkat kemiskinan di DIY di tahun 2006-2013 cenderung mengalami penurunan tetapi secara nasional tingkat kemiskinan di DIY masih tergolong tinggi. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik 1.1 yang menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan DIY masih di atas tingkat kemiskinan secara nasional. Jumlah penduduk miskin di DIY pada tahun 2006-2013 pun mengalami beberapa kenaikan dan penurunan dapat dilihat pada tabel 1.3. Hal tersebut akibat dari dampak kenaikan harga BBM di akhir tahun 2005, serta tingginya laju inflasi pada tahun 2011, 2012. Tingginya laju inflasi ini berimplikasi pada kenaikan garis kemiskinan sehingga jumlah penduduk miskin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah daerah DIY terus berupaya untuk mengatasi masalah kemiskinan.

Grafik 1.1 Tingkat kemiskinan DIY dan Nasional tahun 2006-2013 (%)



Sumber : BPS DIY(diolah)

Hasil rata-rata persentase penduduk miskin se-jawa pada tahun 2006-20013 menunjukkan bahwa DIY menempati posisi kedua setelah provinsi

Jawa Tengah. Dapat dilihat pada tabel berikut ini dimana rata-rata persentase penduduk miskin di DIY masih tergolong tinggi dibandingkan dengan provinsi lain yang berada di pulau jawa dengan rata-rata persentase sebesar 16,96 persen.

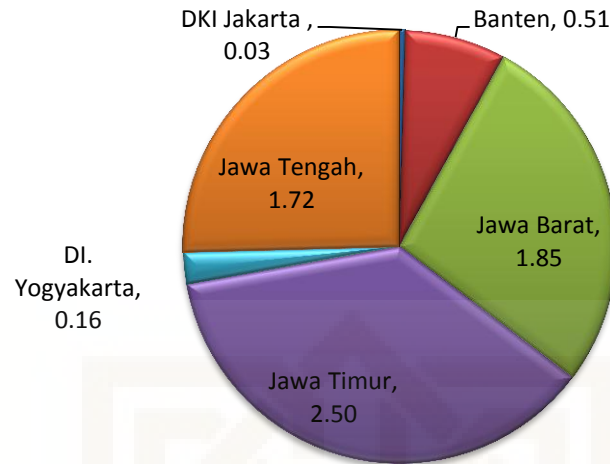
Tabel 1.1 Persentase Penduduk Miskin se-Jawa tahun 2006-2013 (%)

Provinsi	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	Rata-rata
DKI Jakarta	4,57	4,61	4,29	3,62	3,48	3,75	3,70	3,72	3,97
Banten	9,79	9,07	8,15	7,64	7,16	6,32	5,71	5,89	7,47
Jawa Barat	14,49	13,55	13,01	11,96	11,27	10,65	9,89	9,61	11,80
Jawa Timur	21,09	19,98	18,51	16,68	15,26	14,23	13,08	12,73	16,45
DIY	19,15	18,99	18,02	16,86	15,63	16,14	15,88	15,03	16,96
Jawa Tengah	22,19	20,43	19,23	17,72	16,56	15,76	14,98	14,44	17,66
Indonesia	17,75	16,58	15,42	14,25	13,33	12,49	11,96	11,47	14,16

Sumber : BPS (diolah)

Selain melihat besarnya tingkat kemiskinan di DIY dengan membandingkan pada tingkat nasional maupun pada tingkat provinsi se-jawa, apabila dilihat menurut luas wilayah provinsi se-jawa terhadap Indonesia, persentase luas wilayah DIY terhadap Indonesia dengan provinsi lain se-jawa hanya sebesar 0,16 persen, sedangkan rata-rata persentase penduduk miskin DIY se-jawa sebesar 16,96 persen dimana rata-rata tersebut menunjukan DIY memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi setelah provinsi jawa tengah. Berikut grafik persentase luas wilayah setiap provinsi se-jawa terhadap luas Indonesia dan tabel rasio antara rata-rata jumlah penduduk miskin se-jawa dengan luas wilayah setiap provinsi di pulau jawa.

Grafik 1.2 Persentase Luas Wilayah setiap Provinsi se-Jawa terhadap Luas Indonesia



Sumber: BPS (diolah)

Tabel 1.2 Rasio Rata-rata Jumlah Penduduk Miskin terhadap Luas Wilayah di setiap Provinsi se-Jawa

Provinsi	Rata-rata Jumlah Penduduk Miskin	Luas Wilayah (Km ²)	Rasio
DKI Jakarta	366,72	664,01	0,55
Banten	771,88	9662,92	0,08
Jawa Barat	4962,86	35377,76	0,14
Jawa Timur	6027,39	47799,75	0,13
Jawa Tengah	5702,24	32800,69	0,17
DIY	583,50	3133,15	0,19

Sumber: BPS (diolah)

Dari grafik dan tabel di atas merupakan alasan lain kenapa peneliti mengambil studi kasus di DIY, karena DIY memiliki wilayah yang tidak terlalu luas tetapi memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi apabila dibandingkan dengan provinsi lain se-jawa dan memiliki angka rasio tertinggi dibandingkan dengan provinsi lain yang tingkat kemiskinannya di atas nasional.

Tabel 1.3 Jumlah Penduduk Miskin di DIY tahun 2006-2013 (jiwa)

Tahun	Jumlah (000/jiwa)
2006	648.720
2007	633.600
2008	608.830
2009	574.920
2010	540.400
2011	564.300
2012	565.700
2013	541.900

Sumber : BPS DIY (diolah)

Dilihat dari tabel 1.3 jumlah penduduk miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2006 mengalami kenaikan sebesar 648.720 dari tahun sebelumnya sebesar 615.790. Di tahun 2007 sebesar 633.600 , jumlah tersebut turun sebanyak 15.120 jiwa dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2008 jumlah penduduk miskin kembali turun menjadi 608.830 jiwa. Pada tahun 2009 jumlah penduduk miskin turun menjadi 574.920 jiwa dari 608.830 jiwa dari tahun sebelumnya. Jumlah tersebut masih mengalami penurunan sebesar 540.400 jiwa pada tahun 2010. Pada tahun 2011 terjadi peningkatan jumlah penduduk miskin dari 540.400 menjadi 564.300 dan terus meningkat sampai tahun 2012 menjadi 565.700 jiwa. BPS (2011) melaporkan peningkatan ini disebabkan oleh laju inflasi 7,45 persen dalam periode bulan februari 2010 hingga februari 2011. Jumlah penduduk miskin kembali turun pada tahun 2013 menjadi 541.900 jiwa.

Apabila dilihat menurut wilayah per kabupatennya jumlah penduduk miskin per kabupaten di beberapa tahun mengalami fluktuatif. Berikut tabel 1.4 yang menunjukkan jumlah penduduk miskin dan grafik 1.3 yang

menunjukkan tingkat kemiskinan kabupaten/kota di DIY dari tahun 2006-2013.

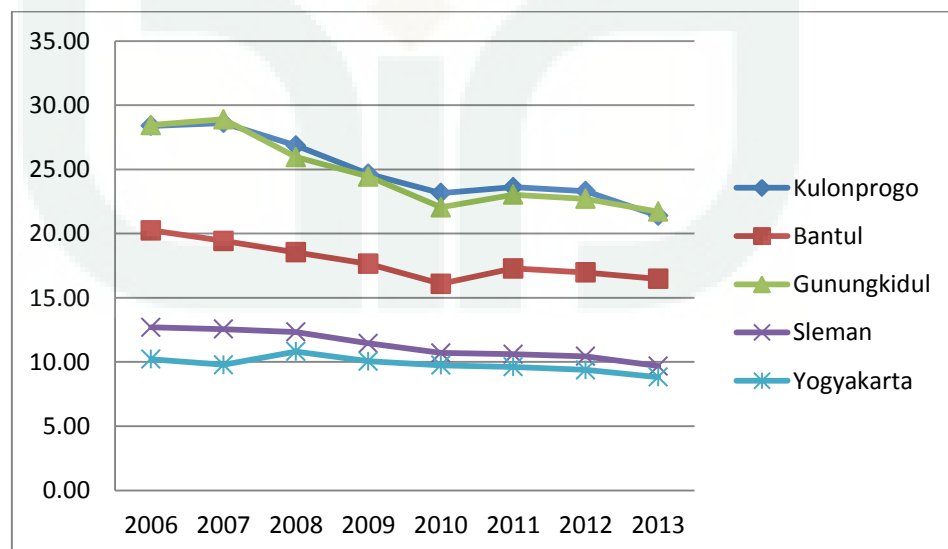
Tabel 1.4 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di DIY
tahun 2006-2013 (jiwa)

Kabupaten	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Kulonprogo	106.120	103.820	97.920	89.910	90.000	92.800	93.200	86.500
Bantul	178.160	169.320	164.330	158.520	146.900	159.400	159.200	156.600
Gunungkidul	194.440	192.070	173.520	163.670	148.700	157.100	157.800	152.400
Sleman	128.090	125.350	125050	117.530	117.000	117.300	118.200	110.800
Yogyakarta	45.180	42.930	48.110	45.290	37.800	37.700	37.400	35.600

Sumber : BPS DIY (diolah)

Dari grafik 1.3 dan tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kemiskinan paling tinggi berada di kabupaten kulonprogo, kemudian posisi kedua ditempati oleh kabupaten Gunungkidul, diposisi ketiga yaitu kabupaten Bantul, di posisi keempat yaitu kabupaten Sleman dan diposisi kelima dengan tingkat kemiskinan terendah yaitu kota Yogyakarta.

Grafik 1.3 Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di DIY
tahun 2006-2013 (%)



Sumber : BPS DIY (diolah)

Tingkat kemiskinan di DIY merupakan tingkat kemiskinan agregat dari 5 kabupaten/kota di DIY. Tingkat kemiskinan di DIY masih tidak merata dan sebagian daerah tingkat kemiskinan masih tinggi. Untuk itu perlu dicari faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di seluruh kabupaten/kota, sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi tiap kabupaten/kota dalam usaha mengatasi kemiskinan.

Kemiskinan berkaitan dengan lapangan pekerjaan dan biasanya penduduk yang dikategorikan miskin (*the poor*) tidak memiliki pekerjaan (pengangguran), serta tingkat pendidikan dan kesehatan yang pada umumnya tidak memadai. Suatu daerah sering dihadapkan dengan besarnya angka pengangguran karna sempitnya lapangan pekerjaan dan besarnya jumlah penduduk. Kepadatan penduduk DIY pada tahun 2010 sebesar 1.085 jiwa per km², artinya setiap 1 km² wilayah DIY dihuni oleh 1.085 jiwa penduduk. Kepadatan penduduk ini berada pada urutan ketiga secara nasional setelah provinsi DKI Jakarta dan Jawa Barat, yang masing-masing memiliki kepadatan penduduk sebesar 14.469 jiwa per km² dan 1.217 jiwa per km² (Statistik DIY, 2014: 11).

Jumlah penduduk dalam pembangunan ekonomi suatu daerah merupakan permasalahan mendasar. Karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan rakyat serta menekan angka kemiskinan. Dapat dilihat pada tabel 1.5 yang menunjukkan jumlah penduduk di Kabupaten/Kota DIY selama 2006-2013. Kabupaten Sleman dan Bantul merupakan daerah yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, sedangkan Kulonprogo dan

Kota Yogyakarta memiliki jumlah penduduk yang lebih sedikit daripada kabupaten Sleman dan Bantul.

Tabel 1.5 Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota di DIY
Tahun 2006-2013 (jiwa)

Tahun	Kulonprogo	Bantul	Gunungkidul	Sleman	Yogyakarta
2006	382660	859730	675140	1015520	392800
2007	384330	872870	675360	1035030	391820
2008	385940	886060	675470	1054750	390780
2009	387490	899310	675470	1074670	389690
2010	388870	911500	675380	1093110	388630
2011	394200	922104	685003	1116184	392506
2012	398672	934674	692579	1128943	397594
2013	403179	947072	700191	1141733	402679

Sumber :BPS DIY (diolah)

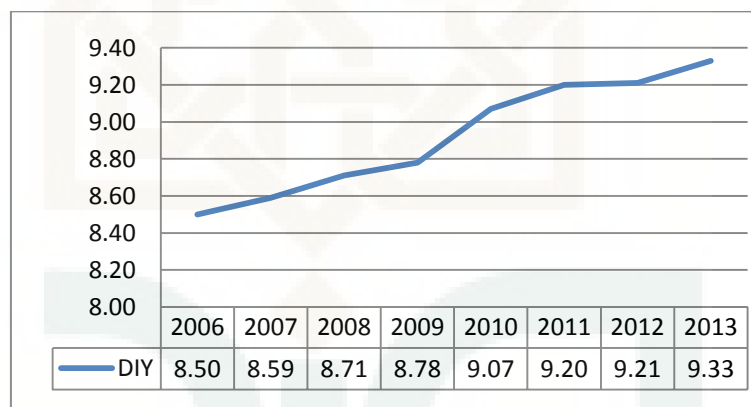
Pendidikan sebagai faktor terpenting yang dapat membantu seseorang dari kemiskinan. Pendidikan akan memberikan pengaruh jangka panjang dalam memperbaiki kehidupan ekonomi. Dalam tingkatan tertentu, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk satu-satunya memperoleh pekerjaan, dimana dibutuhkan juga kreatifitas dan daya saing. Pendidikan dapat mengasah kemampuan dan keterampilan dalam menghadapi masalah dengan tepat.

Dalam teori *human capital* dijelaskan bahwa penting meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan peningkatan pendidikan. Dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi maka produktivitas penduduk akan meningkat. Dengan demikian, maka angka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut akan semakin meningkat. Sementara itu, upaya dalam pengukuran kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya dengan melihat Rata-rata Usia Lama Sekolah (RLS) yang ditempuh oleh penduduk berusia

produktif (15 tahun ke atas). Semakin tinggi RLS di suatu daerah menggambarkan kualitas modal manusia yang semakin membaik, sehingga produktivitas perekonomian daerah juga bisa meningkat.

Rata-rata Usia Lama Sekolah (RLS) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas sumber daya manusia dalam bidang pendidikan. RLS ini melihat rata-rata usia lama sekolah yang ditempuh oleh penduduk usia produktif, yaitu usia 15 tahun ke atas. Semakin tinggi angka RLS di suatu daerah maka akan semakin baik pula kualitas SDM yang dimilikinya.

Grafik 1.4 Rata-rata Usia Lama Sekolah Penduduk DIY berusia 15 tahun, Tahun 2006-2013 (%)



Sumber : BPS DIY(diolah)

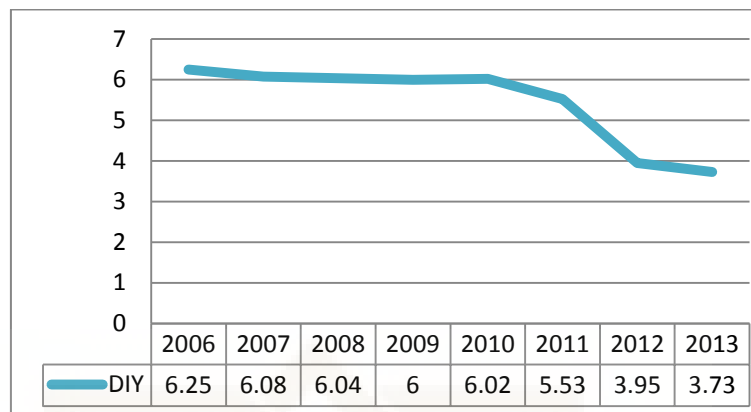
Pada grafik 1.4 dapat dilihat RLS di kabupaten/kota DIY dari tahun 2006-2013 yang cenderung menunjukkan peningkatan. Perkembangan RLS penduduk berusia 15 tahun ke atas di DIY dari tahun 2006-2013 cenderung semakin meningkat. Pada tahun 2006, RLS tercatat sebesar 8,50 tahun atau setara dengan kelas 8 SMP. Angka tersebut meningkat hingga mencapai 9,33 tahun atau setara dengan lulus jenjang SMP sederajat pada tahun 2013. Angka tersebut menggambarkan secara rata-rata penduduk berusia produktif

di DIY telah menyelesaikan pendidikan dasar sembilan tahun (Statistik DIY 2014: 24).

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Karena salah satu unsur yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat adalah tingkat pendapatan. Pendapatan akan mencapai maksimum apabila kondisi tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) dapat terwujud. Menurut Sukirno (2000) dalam Saputra (2011: 9), pengangguran akan menimbulkan efek mengurangi pendapatan masyarakat, dan itu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah tercapai. Semakin turun tingkat kemakmuran maka akan menimbulkan masalah lain yaitu kemiskinan.

Tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang cepat dan pertumbuhan lapangan kerja yang relatif lambat menyebabkan masalah pengangguran yang ada di suatu daerah menjadi semakin serius. Besarnya tingkat pengangguran merupakan cerminan kurang berhasilnya pembangunan di suatu negara. Pengangguran dapat mempengaruhi kemiskinan dengan berbagai cara, Tambunan (2001) dalam Wijayanto (2010: 22). Di DIY besarnya tingkat pengangguran cenderung bergerak menurun di tahun 2006 hingga 2013 tingkat penganggurannya mencapai angka 3,73%.

Grafik 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka DIY Tahun 2006-2013 (%)



Sumber : BPS DIY(diolah)

Grafik 1.5 menunjukkan tingkat pengangguran di DIY pada tahun 2006-2013 bahwa cenderung semakin menurun. Pada tahun 2006 tercatat sebesar 6,25 persen menurun hingga tahun 2009 sebesar 6,00 kemudian di tahun 2010 sedikit mengalami kenaikan menjadi 6,02 persen, pada tahun berikutnya secara bertahap angka TPT di DIY semakin menurun hingga mencapai 3,73 persen pada tahun 2013.

Menurut penelitian Saputra (2011: 7) pada penelitiannya menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan, PDRB, IPM berpengaruh negatif dan signifikan dan pengangguran tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah. Pada hasil uji secara simultan menunjukkan bahwa keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap tingkat kemiskinan.

Penelitian Nugroho (2015: 7) pada penelitiannya menunjukkan bahwa variabel PDRB dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang negatif terhadap variabel kemiskinan, sedangkan untuk variabel Pengangguran memiliki pengaruh positif terhadap variabel kemiskinan di kota Yogyakarta

di tahun 1999-2013. Serta dari ketiga variabel independen dinyatakan mempengaruhi kemiskinan di kota Yogyakarta pada tahun 1999-2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis melakukan penelitian pada kabupaten/kota di provinsi DIY dengan variabel jumlah penduduk, tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran pada penelitian. Dengan demikian maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI DIY PERIODE 2006-2013”**.

1.2. Rumusan Masalah

Atas dasar permasalahan di atas maka persoalan penelitian yang ingin dipecahkan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di D.I Yogyakarta pada periode 2006-2013?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di D.I Yogyakarta pada periode 2006-2013?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di D.I Yogyakarta pada periode 2006-2013?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di D.I Yogyakarta.
2. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di D.I Yogyakarta.

3. Menganalisis pengaruh tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di D.I Yogyakarta.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat/kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini akan memberikan tambahan wawasan tentang studi kemiskinan, jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran. Selain itu dapat menambah pengalaman di bidang penelitian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk menambah wawasan para pembaca dan juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan para pengambil kebijakan guna mengentaskan kemiskinan di D.I Yogyakarta.

1.4. Sistematika Pembahasan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan merupakan titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang dilakukan. Bab ini terdiri dari empat sub bab yaitu latar belakang yang menguraikan isu dan beberapa fenomena naik maupun turunnya tingkat kemiskinan serta faktor-faktor dari kemiskinan. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti permasalahan yang dicari penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.

Bab II landasan teori. Bab ini memuat tinjauan pustaka dan hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian. Pada bab ini juga mengungkapkan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian ini berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

Bab IV Pembahasan. Pada bab ini permulaan digambarkan secara singkat jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran. Kemudian dilanjutkan dengan hasil analisis penelitian dan pembahasan dari pengolahan data. Hasil penelitian adalah jawaban dari seluruh pertanyaan penelitian yang telah disebutkan pada BAB I.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan kesimpulan yang merupakan jawaban akhir atas rumusan masalah dalam penelitian ini. pada bab ini terdapat saran serta masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, yaitu saran.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh variabel jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di DIY periode 2006-2013:

- a) Variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan di DIY pada tahun 2006-2013. Artinya peningkatan jumlah penduduk akan mengurangi kemiskinan. Hal ini dikarenakan penduduk di DIY lebih didominasi oleh usia-usia produktif sehingga kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masih terbuka lebar.
- b) Variabel pendidikan (rata-rata lama sekolah) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan mengurangi kemiskinan. Karena dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan menghasilkan produktifitas yang tinggi.
- c) Variabel pengangguran mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan. Hal ini dikarenakan bahwa pengangguran di DIY ini termasuk dalam pengangguran friksional yaitu pengangguran yang sedang mencari pekerjaan yang sesuai.

5.2. Keterbatasan

- a) Data yang seringkali tidak konsisten dalam penyajiannya, dimana dalam penyediaan data tidak jarang menunjukkan angka yang berbeda sehingga menyulitkan peneliti untuk mengambil data mana yang akan digunakan.

- b) Jumlah variabel independen yang hanya tiga variabel (jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran)
- c) Data *time series* yang digunakan masih terlalu pendek. Sehingga mempengaruhi hasil signifikansi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

5.3. Saran

- a) Pendidikan yang tercermin dari besarnya rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, sehingga diharapkan pemerintah provinsi DIY memberikan beasiswa untuk masyarakat yang kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan supaya dapat menekan tingkat kemiskinan di seluruh kabupaten/kota di DIY.
- b) Pemerintah perlu meningkatkan kapasitas kementerian tenaga kerja untuk mengembangkan mekanisme pengaturan tenaga kerja yang efisien. Misalnya dengan menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi para pencari pekerjaan (pengangguran). Selain itu upaya penambahan penggunaan tenaga kerja berkualitas yang dipadukan dengan pemanfaatan teknologi, merupakan formasi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di setiap kabupaten/kota di DIY.
- c) Saran untuk peneliti selanjutnya adalah perlu memasukkan variabel lain selain jumlah penduduk, pendidikan dan pengangguran yaitu seperti belanja pemerintah, investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Widarjono, 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Ekonisia. Yogyakarta.
- Arsyad, Licolin, 2004. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Arsyad, Lincolin. 1997. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Azwar, 2005, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badan Pusat Statistik, 2007. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2007*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2008*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2009. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2009*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2010. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2010*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2011. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2011*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2012. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2012*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2013. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2013*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2014. *Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Angka 2014*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Badan Pusat Statistik, 2016. *Statistik Daerah Istimewa Yogyakarta 2016*. Yogyakarta: BPS Prov DIY.
- Bagong Suyanto, 2013. *Anatomi Kemiskinan dan Strategi Penanganannya*. Malang: In-Trans Publishing.
- Drs. Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: Alfabeta, cv.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. 2009. *Basic Econometrics 5th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Tafsir Al-Qur'an Tematik, Al-qur'an dan Pemberdayaan Kaum Duafa*. Jakarta: Aku Bisa
- Kementrian Agama RI. 2012. *Tafsir Al-Qur'an Tematik, Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Aku Bisa.
- M. Faruq an-Nabahan, 2000. *Sistem Ekonomi Islam Piihan Setelah Kegagalan Sistem Kapitalis dan Sosialis*, Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*, Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga
- Mudrajad Kuncoro, 1997. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: LIPP AMP YKPN.
- Mudrajad Kuncoro, 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: LIPP AMP YKPN.
- Mudrajad Kuncoro, 2006. *Ekonomika Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Muhammad Sharif Chaudhry, 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- Sadono Sukirno, 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sadono Sukirno, 2012. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sadono Sukrino, 2006. *Ekonomi Pembangunan (Proses,Masalah, dan Dasar Kebijakan)*. Jakarta: Kencana.
- Sarwoko, 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi
- Strahm, Rudolf H. 1999. *Kemiskinan Dunia Ketiga: Menelaah Kegagalan Pembangunan di Negara Berkembang*. Jakarta: PT Pustaka CIDESINDO.
- Supardi, 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press, Cet. I.
- Supranto, 2005, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat
- Todaro, Michael. 1995. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Edisi Kedua Penerjemah: Harris Munandar. Jakarta. Erlangga

Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga*. Jakarta. Erlangga Edisi Ketujuh Penerjemah: Harris Munandar.

Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kelima. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Todaro, MP dan Stephen C. Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Delapan, Jakarta: Erlangga.

Widarjono, 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Ekonisia.

Wing Wahyu Winarno, 2011. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. STIM YKPN Yogyakarta.

Skripsi

Achmad Khabhibi, 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan*

Adit Agus Prastyo, 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus 35 Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2003-2007)*

Ari Widiastuti, 2010. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2008*

Denty Octavianingrum, 2015. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Daerah Istimewa Yogyakarta: Studi 5 Kabupaten/Kota*

Mujiono, 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Madiun*

Okta Ryan Pranata Yudha, 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Tingkat Pengangguran Terbuka dan Inflasi terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2009-2011*

Prasetyo Yuli Purnomo, 2010, *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengeluaran Pemerintah Daerah Di Propinsi Jawa Tengah Periode Tahun Anggaran 2005-2007*.

Priyo Adi Nugroho, 2015. *Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Yogyakarta*

Ravi Dwi Wijayanto, 2010. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah tahun 2005-2008*

Seri Jefry Adil Waruwu, 2016. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Belanja Pemerintah dan Investasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 1995-2014*

Whisnu Adhi Saputra, 2011. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB, IPM, Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/ Kota Jawa Tengah*

Jurnal

Dewi Kurniawati Sunusi dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan di Sulawesi Utara tahun 2001-2010*

Durrotul Mahsunah. *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*

Hermanto Siregar dan Wahyuniarti Dwi. 2008. *Dampak Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin*

Juliana Ruth Sumual dkk, 2016, *Pengaruh Realisasi Belanja Daerah dan Angkatan Kerja Terhadap Perkembangan PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2004-2013.*

LA Septyana Mega Putrid an Ni Nyoman Yuliarmi. *Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Bali.*

Putu Noppy Iswara, dkk. 2016. *Analisis Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi di Bali: Model TSLS*

Rujiman, dkk. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kawasan Mebidangro*

Van Indra Wiguna, 2013. *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2010*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

NO	Hlm	BAB	Terjemah
1	36	II	Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan duniaitu (disbanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit). (Q.S. Al-Ra'd ayat 26)
2	37	II	Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S. Al-Hadid ayat 7)
3	37	II	Sedikitnya keluarga adalah salah satu dari dua kemudahan. Sedangkan banyaknya keluarga adalah salah satu dari dua kefakiran. (HR. Al-Qudha'i dalam Musnad Al-Syhab)
4	38	II	Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semua tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh mahfuzh). (Q.S Hud ayat 6)
5	74	IV	Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Qs. an-Nisā : 9)

Lampiran II

Wilayah	Periode	KMS	JP	RLS	TPT
Kulonprogo	2006	28.39	382660.00	7.80	4.34
Kulonprogo	2007	28.61	384330.00	7.80	4.34
Kulonprogo	2008	26.85	385940.00	7.80	3.56
Kulonprogo	2009	24.65	387490.00	7.89	4.31
Kulonprogo	2010	23.15	388870.00	8.37	4.18
Kulonprogo	2011	23.62	394200.00	8.20	2.56
Kulonprogo	2012	23.31	398672.00	8.37	3.04
Kulonprogo	2013	21.39	403179.00	8.37	2.94
Bantul	2006	20.25	859730.00	8.00	5.17
Bantul	2007	19.43	872870.00	8.36	5.17
Bantul	2008	18.54	886060.00	8.55	5.06
Bantul	2009	17.64	899310.00	8.64	5.85
Bantul	2010	16.09	911500.00	8.92	5.24
Bantul	2011	17.28	922104.00	8.82	3.80
Bantul	2012	16.97	934674.00	8.95	3.70
Bantul	2013	16.48	947072.00	9.02	3.46
Gunungkidul	2006	28.45	675140.00	7.60	3.94
Gunungkidul	2007	28.90	675360.00	7.60	3.93
Gunungkidul	2008	25.96	675470.00	7.60	3.06
Gunungkidul	2009	24.44	675470.00	7.61	3.94
Gunungkidul	2010	22.05	675380.00	7.70	4.04
Gunungkidul	2011	23.03	685003.00	7.65	1.97
Gunungkidul	2012	22.71	692579.00	7.70	1.38
Gunungkidul	2013	21.71	700191.00	7.79	1.77
Sleman	2006	12.70	1015520.00	10.10	7.75
Sleman	2007	12.56	1035030.00	10.10	7.75
Sleman	2008	12.34	1054750.00	10.10	6.83
Sleman	2009	11.45	1074670.00	10.81	7.43
Sleman	2010	10.70	1093110.00	10.51	7.17
Sleman	2011	10.61	1116184.00	10.30	5.25
Sleman	2012	10.44	1128943.00	10.52	5.64
Sleman	2013	9.68	1141733.00	10.55	3.28
Yogyakarta	2006	10.22	392800.00	10.80	7.04
Yogyakarta	2007	9.78	391820.00	10.95	9.65
Yogyakarta	2008	10.81	390780.00	11.42	7.85
Yogyakarta	2009	10.05	389690.00	11.48	8.07
Yogyakarta	2010	9.75	388630.00	11.52	7.41
Yogyakarta	2011	9.62	392506.00	11.48	5.57
Yogyakarta	2012	9.38	397594.00	11.56	5.33
Yogyakarta	2013	8.82	402679.00	11.56	6.57

Lampiran III

Wilayah	Periode	Log JP
Kulonprogo	2006	12.855
Kulonprogo	2007	12.859
Kulonprogo	2008	12.863
Kulonprogo	2009	12.867
Kulonprogo	2010	12.871
Kulonprogo	2011	12.885
Kulonprogo	2012	12.896
Kulonprogo	2013	12.907
Bantul	2006	13.664
Bantul	2007	13.680
Bantul	2008	13.695
Bantul	2009	13.709
Bantul	2010	13.723
Bantul	2011	13.734
Bantul	2012	13.748
Bantul	2013	13.761
Gunungkidul	2006	13.423
Gunungkidul	2007	13.423
Gunungkidul	2008	13.423
Gunungkidul	2009	13.423
Gunungkidul	2010	13.423
Gunungkidul	2011	13.437
Gunungkidul	2012	13.448
Gunungkidul	2013	13.459
Sleman	2006	13.831
Sleman	2007	13.850
Sleman	2008	13.869
Sleman	2009	13.888
Sleman	2010	13.905
Sleman	2011	13.925
Sleman	2012	13.937
Sleman	2013	13.948
Yogyakarta	2006	12.881
Yogyakarta	2007	12.879
Yogyakarta	2008	12.876
Yogyakarta	2009	12.873
Yogyakarta	2010	12.870
Yogyakarta	2011	12.880
Yogyakarta	2012	12.893
Yogyakarta	2013	12.906

Lampiran IV

STATISTIK DESKRIPTIF

	KMS	JP	RLS	TPT
Mean	17.72025	690492.3	9.221750	5.048750
Median	17.46000	675470.0	8.730000	4.700000
Maximum	28.90000	1141733.	11.56000	9.650000
Minimum	8.820000	382660.0	7.600000	1.380000
Std. Dev.	6.736922	279329.8	1.449353	2.070507
Skewness	0.154091	0.184605	0.397301	0.442800
Kurtosis	1.597840	1.503023	1.586051	2.515348
Jarque-Bera	3.435045	3.962096	4.384407	1.698623
Probability	0.179510	0.137925	0.111670	0.427709
Sum	708.8100	27619693	368.8700	201.9500
Sum Sq. Dev.	1770.058	3.04E+12	81.92438	167.1930
Observations	40	40	40	40

RANDOM EFFECT

Dependent Variable: KMS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/08/17 Time: 17:41

Sample: 2006 2013

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.7628	16.19493	6.839351	0.0000
JP2	-3.898465	1.186460	-3.285795	0.0023
RLS	-4.559394	0.360777	-12.63772	0.0000
TPT	0.217793	0.191343	1.138238	0.2625
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.988725	0.3074
Idiosyncratic random			1.484222	0.6926
Weighted Statistics				
R-squared	0.834852	Mean dependent var		8.307268
Adjusted R-squared	0.821090	S.D. dependent var		3.550329
S.E. of regression	1.501710	Sum squared resid		81.18479
F-statistic	60.66216	Durbin-Watson stat		0.909772
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.946400	Mean dependent var		17.72025
Sum squared resid	94.87495	Durbin-Watson stat		0.882301

Uji Chow-Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.669189	(4,32)	0.0500
Cross-section Chi-square	11.516740	4	0.0213

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KMS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/08/17 Time: 17:41

Sample: 2006 2013

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	110.7843	8.479851	13.06442	0.0000
JP2	-3.848793	0.609725	-6.312343	0.0000
RLS	-4.611324	0.274184	-16.81833	0.0000
TPT	0.176405	0.202546	0.870938	0.3896
R-squared	0.946887	Mean dependent var		17.72025
Adjusted R-squared	0.942461	S.D. dependent var		6.736922
S.E. of regression	1.616007	Akaike info criterion		3.892433
Sum squared resid	94.01323	Schwarz criterion		4.061321
Log likelihood	-73.84866	Hannan-Quinn criter.		3.953498
F-statistic	213.9331	Durbin-Watson stat		0.882609
Prob(F-statistic)	0.000000			

Uji Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.853363	3	0.2777

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
JP2	-24.524245	-3.898465	253.350653	0.1950
RLS	-2.442707	-4.559394	1.438936	0.0776
TPT	0.154733	0.217793	0.052642	0.7834

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KMS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/08/17 Time: 17:42

Sample: 2006 2013

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	367.1116	207.8642	1.766112	0.0869
JP2	-24.52424	15.96115	-1.536496	0.1342
RLS	-2.442707	1.252636	-1.950054	0.0600
TPT	0.154733	0.298753	0.517930	0.6081

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.960175	Mean dependent var	17.72025
Adjusted R-squared	0.951463	S.D. dependent var	6.736922
S.E. of regression	1.484222	Akaike info criterion	3.804515
Sum squared resid	70.49325	Schwarz criterion	4.142290
Log likelihood	-68.09029	Hannan-Quinn criter.	3.926644
F-statistic	110.2154	Durbin-Watson stat	0.733407
Prob(F-statistic)	0.000000		



Kurnia Dwi Rahmawati

Pundung 006/032 Tirtomartani Kalasan Sleman

085743428388

Email: nia.dwirahmawaty27@gmail.com

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

- Nama : Kurnia Dwi Rahmawati
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 27 Desember 1994
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Agama : Islam
- Alamat : Pundung 006/032 Tirtomartani Kalasan, Sleman,
DI Yogyakarta. Kodepos: 55571
- Telepon : 085743428388
- Email : nia.dwirahmawaty27@gmail.com

Pendidikan Formal

- 2002-2007 : SDN 02 Karangnongko, Kalasan, Sleman
- 2007-2010 : SMPN 03 Kalasan, Sleman
- 2010-2013 : SMAN 01 Prambanan, Sleman
- 2013-2017 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Sleman,
Yogyakarta